

**PENERAPAN LINE BALANCING PADA PENGIRIMAN PRODUK JELLY CUP KE GUDANG  
(STUDY KASUS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI SIDOARJO)**

**Rindra Ichwanur Arifki<sup>1)</sup> dan Rusdiyantoro<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> dan <sup>2)</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
rindraarifki25@gmail.com  
rusdi2008@yahoo.com

**ABSTRAK**

Pada era pembangunan ini kehadiran perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan minuman pelepas dahaga yaitu *jelly cup*, perkembangan system manufaktur berdampak pada persaingan perusahaan yang ketat. Banyak usaha yang dapat dilakukan suatu perusahaan agar dapat bertahan di tengah persaingan, yaitu dengan cara peningkatan proses produksi diperusahaan meningkat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aliran Proses Produksi, *Motion Study* (studi gerak). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerapan *line balancing* pada lintasan pengiriman produk. Populasi adalah Stasiun kerja line 7, line 8, line 9, line 10 proses pengiriman produk *jelly cup*. Sampel yang digunakan adalah Stasiun kerja line 9 pada proses pengiriman produk *jelly cup*. Dari hasil pengolahan data dan analisa bahwa dengan penerapan metode *Line Balancing* (keseimbangan lintasan) proses pengiriman produk di Perusahaan *Food and Beverage* Di Sidoarjo masih dapat mengoptimalkan yang mana Output Produksi akan meningkat dengan adanya pembagian kerja yang merata antar stasiun kerja. Tingkat *Balance Delay* keadaan awal perusahaan 33,09 % dengan metode bobot posisi *Balance Delay* 58,49 %. Effisiensi Kerja keadaan awal 66,91 % dengan metode bobot posisi Effisiensi Kerja 41,50 %. *Output* Produksi meningkat sebesar 884.668 unit tiap bulannya yang semula keadaan awalnya 3.392.132 unit menjadi 4.276.800 unit.

**Kata Kunci :** *Line Balancing*, Produktivitas, Lintasan, Konsumen.

## **ABSTRACT**

*In this development era, the presence of a manufacturing company engaged in the manufacture of thirst-releasing drinks, namely jelly cups, the development of the manufacturing system, had an impact on tight company competition. There are many efforts that a company can do in order to survive in the midst of competition, namely by increasing the production process in the company. The independent variables in this study are Production Process Flow, Motion Study. The dependent variable in this study is the application of line balancing to the product delivery trajectory. The population is line 7, line 8, line 9, line 10 work stations for jelly cup product delivery. The sample used is the line 9 workstation in the jelly cup product delivery process. From the results of data processing and analysis, with the application of the Line Balancing method, the product delivery process at the Food and Beverage Company in Sidoarjo is still able to optimize which Production Output will increase with an even distribution of work between work stations. The balance delay level of the initial state of the company is 66,91% with the weighting method of the Balance Delay position of 58,49%. The initial state of Work Efficiency is 33,09% with the weighting method of the Work Efficiency position of 41,50%. Production output increased by 884.668 units per month, from 3.392.132 units to 4.276.800 units from the initial state.*

**Keywords:** Line Balancing, Productivity, Track, Consumers.